

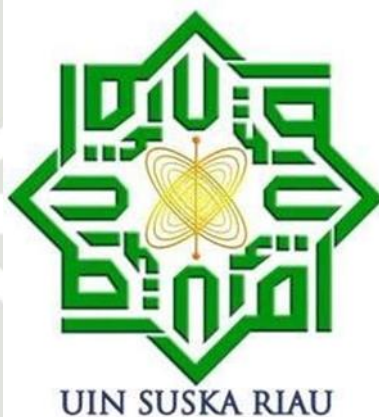
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN  
PARIWISATA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO  
KAMPAR HULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1  
pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**MHD. ZIKI**

**NIM: 11970513478**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024 M/1445 H**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Mhd. Ziki  
 : 11970513478  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa  
 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

DISETUJUI OLEH:  
DOSEN PEMBIMBING

Candra Jon Asmara., S.Sos, M.Si  
NIP. 19760104 202321 1 001

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahyarni, S.E, M.M  
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002

# UIN SUSKA RIAU



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Mhd. Ziki  
 : 11970513478  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa  
 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu  
 : 11 Januari 2024

**Tim Penguji**

Ketua Penguji  
Dr. Khairunyah Purba, S. Sos, M.Si  
 NIP. 19781025 200604 1 002

Penguji I  
Afrizal, S. Sos, M.Si  
 NIP. 19690419 200701 1 025

Penguji II  
Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP  
 NIP. 19810505 200604 2 006

Sekretaris  
Syeh Agung Afandi, S.ip M.ip  
 NIP. 19950618 202012 1 010

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mhd. Ziki

NIM : 11970513478

Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung, 13 Mei 2023

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata  
Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Mhd. Ziki

NIM : 11970513478

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## AB STRAK

### KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU OLEH:

**MHD. ZIKI**  
**NIM. 11970513478**

*Kecamatan Koto Kampar Hulu merupakan daerah terpencil di Provinsi Riau yang memiliki pesona alam dan budaya yang memesona. Semuanya itu merupakan sumber daya modal bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Modal tersebut harus di manfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan oleh pemerintah Desa dan Masyarakat Desa. Adanya rangkaian-rangkaian upaya untuk mewujudkan Desa wisata dalam penggunaan berbagai Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Dan Struktur Birokrasi yang berpotensi untuk mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung dan membuat pengunjung tertarik suatu objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Penelitian Kualitatif deskriptif, adalah jenis penelitian bersifat kualitatif. Fokus penelitian yakni Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya mewujudkan Desa wisata keterpaduan dalam penggunaan berbagai Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Dan Struktur Birokrasi pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pariwisata di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah telah dilakukan dengan baik dan efisien seperti bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kampar, membentuk organisasi POKDARWIS, dan bekerja sama bersama masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Tanjung. Dan Promosi wisata terus dilakukan baik lewat media sosial, dan melibatkan Mahasiswa yang berasal dari Desa Tanjung dalam proses penyampaian informasi.*

**Kata Kunci : Kebijakan, Pemerintah Desa, Pengembangan Pariwisata**

Hak Cipta

gi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU OLEH:

**MHD. ZIKI**  
**NIM. 11970513478**

*Koto Kampar Hulu District is a remote area in Riau Province which has enchanting natural and cultural charm. All of these are capital resources for tourism development and improvement efforts. This capital must be utilized optimally through the implementation of tourism by the Village government and Village Community). There are a series of efforts to create a tourist village using various communications, resources, dispositions, and bureaucratic structures that have the potential to develop tourist attractions in Tanjung Village and make visitors interested in a tourist attraction. This research aims to determine the village government's policy in developing tourism in Tanjung Village, Koto Kampar Hulu District according to Law no. 10 of 2009 concerning Tourism. Descriptive Qualitative Research is a type of qualitative research. The research focus is that tourism development is a series of efforts to create an integrated tourist village in the use of various communications, resources, dispositions, and tourism bureaucratic structures that integrate all forms of aspects outside of tourism that are directly or indirectly related to the sustainability of tourism in Tanjung Village, Koto Kampar District. Upstream. The research results show that local government policies have been implemented well and efficiently, such as collaborating with the Kampar Tourism Office, forming the POKDARWIS organization, and collaborating with the community in developing tourism in Tanjung Village. And tourism promotion continues to be carried out both through social media and involving students from Tanjung Village in the process of conveying information.*

**Keywords: Policy, Village Government, Tourism Development**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Segenap rasa puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPR HULU”.

Selanjutnya, ucapan shalawat dan salam untuk baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, beserta sahabat beliau. Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penyusun mengucapkan **terima kasih** kepada:

1. Ayahanda tercinta Jahar dan Ibunda tercinta Reduo Tinas (orang tua), dan untuk abang kandung tercinta Apri Helmi, Abdullah, Zupahmi, Iyon Supri, Roni, Dedi, dan Ujang yang telah merawat, membesarkan, membimbing dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberi nasehat yang baik untuk meningkatkan prestasi dan senantiasa mendoakan serta ananda untuk mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana.

2. Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag. yang memfasilitasi dengan kebijakan nya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Ibu Dr. Dr. Hj. Mahyani, SE., MM yang memfasilitasi dengan kebijakan nya
4. Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si yang memfasilitasi dengan kebijakan nya.
5. Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum yang memfasilitasi dengan kebijakan nya
6. Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.Si yang memfasilitasi dengan kebijakan nya
7. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si.
8. Dosen Pembimbing Terbaik Bapak Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si. yang selalu senantiasa meluangkan waktu nya untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Bapak penulis di kampus yang selalu memberikan nasehat, arahan, motivasi kepada penulis dalam memperjuangkan skripsi.
10. Kepada dosen ibu Abdiana Ilosa, S.AP, MPA yang selalu menasihati penulis dalam proses pembuatan proses skripsi.
11. Keluarga Besar kantor pemerintahan Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hulu.

12. Dosen serta pegawai di Jurusan Administrasi Negara.

13. Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan 19 terkhusus Konco Arek (Akbar Ramadhan, Wika, Vista, Paula). Dan Rivo, Alan, Aldi, Biel, Alfi, Akmal, Milla, Megy, Abel, Nela, Windi, Febiani, dan semua anggota ANA.C Yang telah membantu dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

14. Kepada teman-teman di luar kampus yaitu, Ilah Putriani, S.Pd. Yang selalu mensupport penulis dengan baik mulai dari awal sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, Dan untuk Putri Maisyahrani yang menemani penulis untuk memulai proposal, dan semua teman-teman yang tak bisa disebutkan satu persatu.

**Pekanbaru, 17 Januari 2024**

**MHD. ZIKI**  
**NIM. 11970513478**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

**ABSTRAK** ..... i

**ABSTRACT** ..... ii

**KATA PENGANTAR** ..... iii

**DAFTAR ISI** ..... vi

**DAFTAR TABEL** ..... ix

**DAFTAR GAMBAR** ..... x

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

    1.1 Latar Belakang ..... 1

    1.2 Rumusan Masalah ..... 10

    1.3 Tujuan Penelitian ..... 10

    1.4 Manfaat Penelitian ..... 10

    1.5 Sistematika Penulisan ..... 11

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 13

    2.1 Kerangka Teiori ..... 13

        2.1.1 Kebijakan ..... 13

        2.1.2 Implementasi Kebijakan ..... 15

        2.1.3. Evaluasi Kebijakan ..... 22

        2.1.4. Pariwisata ..... 23

        2.1.5 Undang-undang Kepariwisataaan ..... 25

        2.1.6. Pariwisata Dalam Pandangan Islam ..... 26

    2.2 Penelitian Terdahulu ..... 29

    2.3 Konsep Operasional ..... 33

    2.4 Kerangka Pemikiran ..... 34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

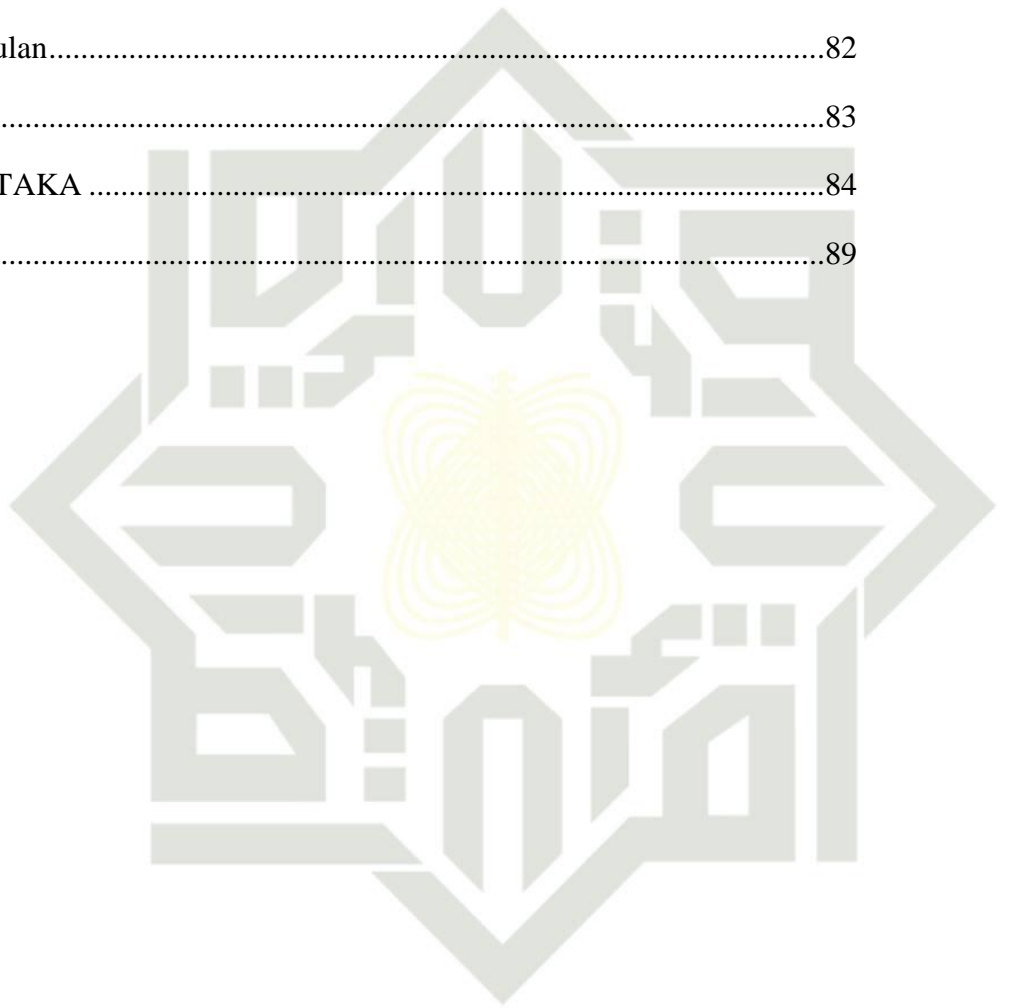
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
	3.1 Jenis penelitian.....	35
	3.2 Lokasi penelitian.....	35
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
	3.4 Informan Penelitian.....	36
	3.5 Metode Pengumpulan Data.....	37
	3.5.1. Observasi.....	37
	3.5.2 Wawancara.....	37
	3.5.3 Dokumentasi.....	38
	3.6 Teknik Analisis Data.....	38
	3.6.1 Reduksi.....	38
	3.6.2 Penyajian Data.....	39
	3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	39
	BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	40
	4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar.....	40
	4.2 Sejarah Singkat Kecamatan Koto Kampar Hulu.....	43
	4.3 Gambaran Singkat Desa Tanjung Koto Kampar Hulu.....	47
	4.3.1. Keadaan Geografis Desa Tanjung.....	47
	4.3.2. Keadaan Demografis Desa Tanjung.....	49
	BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
	5.1 Kebijakan pemerintah Desa Tanjung.....	57
	5.1.1 Komunikasi.....	58
	5.1.2 Sumber daya.....	65
	5.1.3 Disposisi.....	70
	5.1.4 Struktur birokrasi.....	75

5.2 Kendala yang dihadapi pemerintah Desa dalam pengembangan Pariwisata di Desa Tanjung .....	78
5.2.1 Keterbatasan dana .....	79
5.2.2 Sarana prasarana yang kurang memadai .....	80
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>82</b>
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>89</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

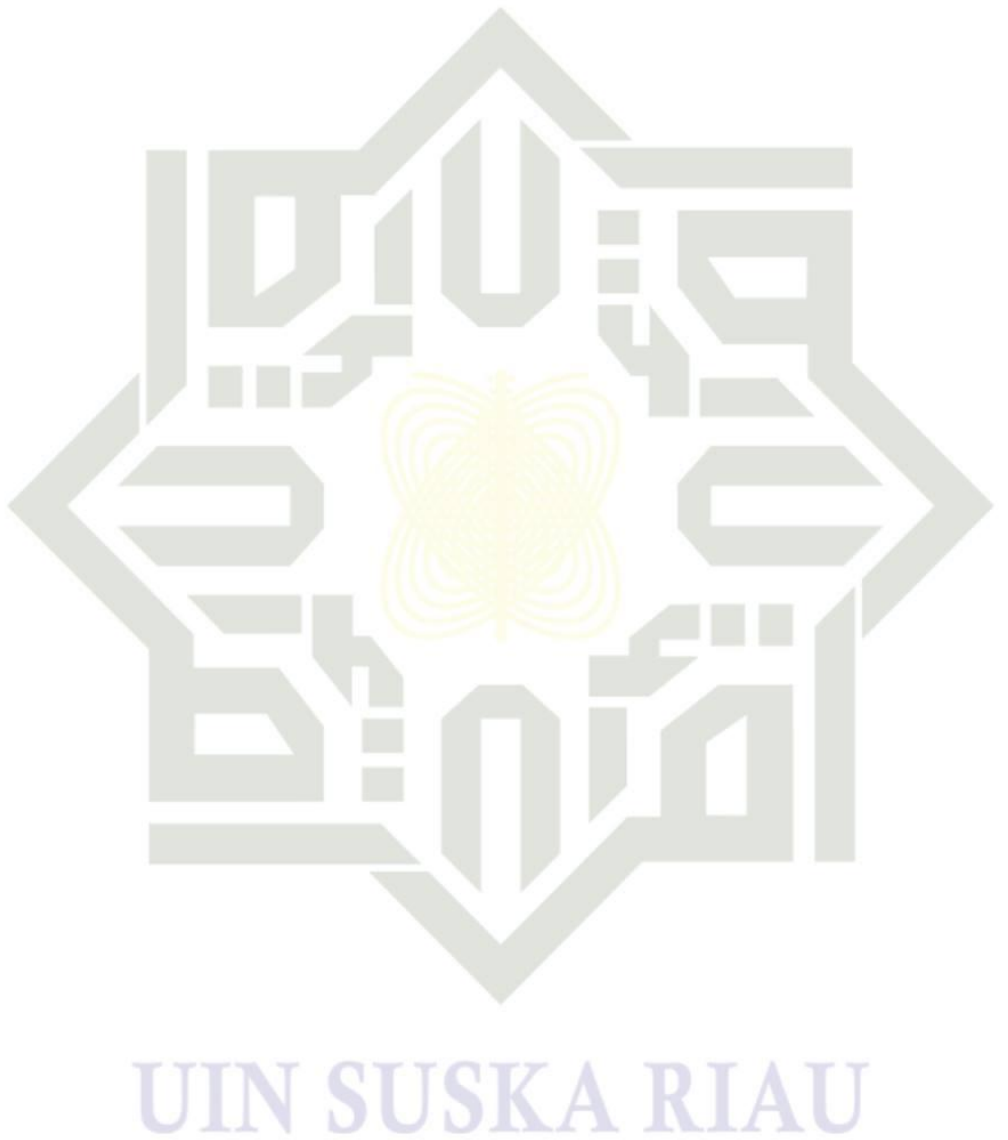
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Daftar Nama Objek Wisata Desa Tanjung.....	8
Tabel 1.2 Wisata yang dikelola dan tidak dikelola pemerintah .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2.2 Indikator pendukung analisis variabel penelitian.....	33
Tabel 3.1 Informan penelitian .....	37
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan.....	45
Tabel 4.2 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Koto Kampar Hulu, 2023.....	46
Tabel 4.3 Pembagian penduduk Desa Tanjung berdasarkan jenis kelamin .....	49
Tabel 4.4 Pembagian Penduduk Desa Tanjung berdasarkan sukuI .....	50
Tabel 4.5 Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan mata pencarian .....	51
Tabel 4.6 Pembagian penduduk Desa Tanjung Berdasarkan agama yang dianut..	52
Tabel 4.7 Jumlah sarana rumah ibadah.....	52
Tabel 4.8 Organisasi keagamaan.....	53
Tabel 4.9 Jumlah sarana Pendidikan.....	54
Tabel 4.10 Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....	54
Tabel 4.11 Daftar nama pemerintah desa.....	55
Tabel 4.12 Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	34
-----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak potensi wisata alam maupun budaya juga menjadikan pariwisata sebagai salah satu industri yang berperan dalam devisa negara. Berbagai objek wisata di Indonesia telah di kenal tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di mancanegara. Oleh karena itu pengembangan kepariwisataan di Indonesia dilakukan di seluruh daerah, untuk itu di bentuk Dinas Pariwisata yang berfungsi sebagai lembaga yang berwenang dalam penertiban peraturan, memberikan intruksi dan bantuan teknik untuk memungkinkan kalangan investor maupun masyarakat berusaha meningkatkan pariwisata di daerahnya.

Perkembangan pariwisata yang pesat di Negara Indonesia mendorong perkembangan fisik fasilitas pariwisata dan sarana pendukung lainnya, seiring dengan semakin banyaknya kunjungan wisatawan baik itu wisatawan lokal maupun non-lokal. Untuk itu pembentukan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk membentuk sistem Pariwisata yang kondusif sehingga nyaman baik untuk para wisatawan maupun untuk masyarakat daerah wilayah tempat Pariwisata itu sendiri. Dengan kondusifnya keadaan pariwisata dapat mendatangkan efek positif seperti semakin banyak wisatawan yang datang sehingga semakin banyak devisa yang didapatkan serta semakin banyak investor yang tertarik dan percaya untuk berinvestasi di suatu daerah tersebut. Hal itu tentu saja tidak hanya sangat baik bagi perkembangan disektor



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepariwisata tapi juga baik bagi pertumbuhan disektor lainnya seperti sektor ekonomi, sektor pembangunan dan lain sebagainya.

Infrastruktur merupakan salah satu tonggak perekonomian yang penting untuk dikembangkan di Indonesia. Menurut survei pada indeks persaingan global pada tahun 2016-2017, Indonesia menduduki peringkat ke-60 pada pilar infrastruktur (World Economic Forum, 2017). Kepariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan The World Tourism Organization (UNWTO) sebagai bagian dari PBB telah menetapkan bahwa pembangunan kepariwisataan adalah pembangunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (Sustainable and Responsible Tourism). Pembangunan Kepariwisataan adalah bagian integral dari Pembangunan Nasional. Adapun cita-cita pembangunan kepariwisataan Indonesia adalah terwujudnya kepariwisataan yang dapat: Menjaga kebebasan, kemandirian, keutuhan Bangsa dan wilayah; Memupuk rasa cinta Tanah Air, Persatuan, Kebinekaan, Jati diri Bangsa, dan meningkatkan persahabatan antar suku/antar bangsa, dan perdamaian, seperti yang disampaikan dalam Sambutan Menteri Pariwisata Republik Indonesia pada peringatan World Tourism Day dan Hari Kepariwisataan Nasional. Presiden RI telah menetapkan “Nawa Cita” sebagai program prioritas pembangunan Kabinet Kerja 2015-2019. Nawa Cita diwujudkan menjadi strategi yang mempunyai tiga aspek pembangunan, yaitu pembangunan manusia, pembangunan sektor unggulan serta pemerataan dan kewilayahan

Adapun maksud nawa cita di atas yaitu :

1. Pembangunan Manusia



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakni program keluarga harapan yang ada di kementerian sosial yang didorong untuk lebih baik

#### 2. Pembangunan sektor unggulan

Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan outputnya sebagai input dalam proses produksinya

#### 3. Pemerataan dan Kewilayahan

Semua orang mendapatkan hal-hal yang dibutuhkannya sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing.

Ketiga dimensi ini didukung dengan Kondisi Perlu yang meliputi Kepastian dan Penegakan Hukum, Keamanan dan Ketertiban, Politik dan Demokrasi, serta Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi. Pada Kabinet Kerja, sektor kepariwisataan tumbuh menjadi sektor unggulan dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan menjadi lokomotif untuk penerimaan devisa negara, pengembangan usaha, pembangunan infrastruktur, serta penyerapan tenaga kerja.

Pengembangan atau Pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya meletakkan landasan ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan, dan ketahanan nasional. Maka dari itu, setiap komponen masyarakat dapat diarahkan untuk meningkatkan pengembangan daerah masing-masing. Sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang rencana pembangunan kepariwisataan nasional tahun 2010-2025, peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 2016 tentang pengembangan kepariwisataan dan tujuan wisata, peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kampar Tahun 2020-2025. Menjelaskan bahwa kebijakan pengembangan pariwisata Kabupaten Kampar dilakukan dengan melaksanakan program pengembangan destinasi pariwisata dan pengembangan pemasaran pariwisata.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk sementara waktu dari satu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dengan tujuan bukan untuk mencari uang di tempat yang dikunjungi, hanya untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pengembangan sektor pariwisata merupakan hal yang penting bagi suatu daerah. Setiap daerah berlomba-lomba untuk memajukan industri pariwisata di daerah mereka dikarenakan pendapatan dari sektor pariwisata sangat menjanjikan dan bisa dikatakan sangat besar. Hal ini tentu tidak terlepas dari perkembangan industri dari daerah lain sehingga tingkat pendapatan masyarakat semakin tinggi dan dapat menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk melakukan travelling (perjalanan) ke daerah lain untuk bersantai setelah bekerja keras dan/atau untuk belajar tentang budaya dari daerah lain.

Disamping keuntungan materi yang dapat diraih dari pengembangan pariwisata, perlu diketahui juga hal tersebut tentu saja akan berdampak menciptakan suatu tantangan dalam beberapa hal yang lain diantaranya ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Tantangan ekonomi dilihat dari sejauh mana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata tersebut berdampak pada kesejahteraan masyarakat sekitar daerah pariwisata, tantangan lingkungan hidup yaitu sejauh mana pariwisata itu akan mengubah lingkungan alam yang ada didaerah tersebut, dan tantangan sosial yaitu bagaimana perkembangan pariwisata berdampak dalam kehidupan sosial dan masyarakat setempat yaitu budaya, adat dan lainnya.

Provinsi Riau terdiri dari 12 kabupaten/kota. Salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau adalah Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar memiliki banyak potensi objek wisata yang terdiri dari wisata ekosistem/alam maupun wisata religi/budaya. Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar adalah Arung Jeram Sungai Kopus. Arung jeram ini berada di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Objek wisata arung jeram sungai kopu ini merupakan wisata air yang ada di Riau yang mana arung jeram sungai kopu ini mendapat peringkat ke tiga dalam kegiatan promosi dan kolaborasi mengkampanyekan pariwisata di berbagai daerah dalam ajang Anugerah Pesona Indonesia (API). Objek wisata ini merupakan objek wisata air unggulan di Kabupaten Kampar dan juga Provinsi Riau.

Desa Tanjung yang terletak di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Dan juga ibu kota kecamatan di anugrahi dengan sumber daya wisata yang menarik untuk dikunjungi di Desa Tanjung, Desa Tanjung memiliki alam yang sangat bagus sehingga terbukti terdapat berbagai objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu.

Dalam Hal pelaksanaan pemerintahan, Desa mempunyai kewenangan, seperti yang diatur dalam Pasal 18 Undang-Undang Tentang Desa yang meliputi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat Desa. Keberadaan suatu desa berdasarkan kewenangan sesuai Pasal 19 antara lain:

1. Kewenangan berdasarkan hak asal usul.
2. Kewenangan lokal berskala Desa.
3. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; dan
4. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah Desa harus melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan desa akan tetapi peraturan perundang-undangan itu tidak bisa langsung dilaksanakan. Hal ini karena desa berbeda kondisi sosial, politik dan budayanya.

Desa Tanjung memiliki Peraturan Desa (PERDES) Mengenai pengembangan wisata dan pembangunan wisata, hal itu terlampir dalam Peraturan Desa Kecamatan Koto Kampar Hulu Nomor 07 Tahun 2023 Bab II Pasal 5 Tentang Pengembangan wisata dan pembangunan wisata di Desa Tanjung, Kebijakan Tersebut mengungkapkan bahwa Kawasan di sekitar sungai, Kawasan Pinggir Hutan, dan kawasan di dalam hutan merupakan wilayah yang menjadi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

area pengembangan pariwisata. Kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata Desa Tanjung Koto Kampar Hulu memerlukan partisipasi masyarakat, karena mereka memiliki aspirasi dan mengetahui tentang kebutuhannya. Masyarakat dan pemerintah harus dapat memposisikan diri sebagai fasilitator untuk mendukung keberhasilan pengembangan atau pembangunan desa, masyarakat dan pemerintah harus berkolaborasi untuk pengembangan pariwisata yang ada di Desa Tanjung.

Untuk mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Tanjung mengetahui beberapa objek wisata yang ada di Desa Tanjung ini adalah tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Nama Objek Wisata Desa Tanjung**

No.	Nama wisata
1	Arung jeram sungai kopu
2	Air terjun putri kayangan
3	Air terjun panisan
4	Air terjun ompang
5	Bukit panglatu
6	Puncak paralayang
7	Pulau potai
8	Pulau tonga
9	Sungai kopu

*Sumber: Data Olahan Desa Tanjung 2023*

Dari tabel 1.1 dapat di ketahui bahwa objek wisata yang banyak ada di Desa Tanjung itu adalah wisata alam yang berbentuk air yaitu, Arung Jeram Sungai Kopu, Air Terjun Putri Kayangan, Air Terjun Panisan, Air Terjun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Ompang, Pulau Potai, Pulau Tonga, Dan Sungai kopu. Dari beberapa objek wisata yang ada di tabel diatas disuguhkanlah berbagai hal menarik sebagai destinasi wisata di Desa Tanjung, namun ada beberapa objek wisata yang ada di Desa Tanjung yang di kelola Pemerintah dan tidak di kelola Pemerintah hal ini dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 2**  
**Wisata yang dikelola Pemerintah Desa Tanjung dan Wisata Yang Dikelola oleh Masyarat Desa Tanjung**

<b>N</b>	<b>Nama Wisata</b>	<b>Dikelola Pemerintah Desa Tanjung</b>	<b>Dikelola Masyarakat Desa Tanjung</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>
1	Arung Jeram Sungai Kopu	<b>V</b>		Sewa transportasi
2	Air Terjun Putri Kayangan	<b>V</b>		Sewa transportasi
3	Pulau Tonga	<b>V</b>		Biaya masuk
4	Sungai Kopu	<b>V</b>		Sewa transportasi
5	Air Terjun Panisan		<b>V</b>	
6	Air Terjun Ompang		<b>V</b>	
7	Puncak Panglatu		<b>V</b>	
8	Puncak Paralayang		<b>V</b>	
9	Pulau Potai		<b>V</b>	

*Sumber: Data Olahan Desa Tanjung 2023*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.2 menjelaskan bahwasanya dari Sembilan wisata yang ada di Desa Tanjung baru 4 yang sudah di kelola pemerintah serta memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan 5 masih di kelola masyarakat setempat namun tidak memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ada dalam wisata tersebut hanya dari biaya penyewaan transportasi dan biaya masuk. Adapun kebijakan yang diterapkan untuk mengontrol dan memberikan incentive dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan, seperti; Melakukan kerja sama bersama dengan dinas Pariwisata Kampar Adapun Dinas Pariwisata dan Budaya Kampar berkontribusi dengan memberikan Pendopo dan perahu karet untuk beberapa objek wisata yang ada di Desa Tanjung tersebut. Bekerja sama bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Bekerja sama dengan masyarakat, dan bekerja sama dengan BUMDES.

Adapun isu permasalahan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata ini adalah belum adanya kebijakan pemerintah Desa Tanjung untuk memberikan fasilitas yang harus diberikan ke dalam objek wisata, selain itu sarana dan prasarana yang dimiliki seperti transportasi menuju objek wisata masih mengandalkan transportasi dari masyarakat pribadi maupun akses lokasi ke tempat wisata kurang tepat. Permasalahan lain adalah keterbatasan dana untuk pariwisata seperti biaya yang diperlukan untuk objek wisata semua ditanggung oleh pihak pengelola dan mengandalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat dari wisata tersebut, dan infrastruktur yang belum mendukung untuk pengembangan pariwisata tersebut akibat belum tersedianya kebijakan yang jelas



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

oleh pemerintahan Desa Tanjung dalam pengembangan objek wisata. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas yang menjadi kajian dari penelitian ini yang berjudul “**KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**”

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kebijakan pemerintah Desa Tanjung dalam mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar?

#### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan objek wisata bagi pemerintahan Desa Tanjung khususnya dan bagi pemerintahan kabupaten Kampar umumnya.
2. Untuk informasi lanjutan bagi peneliti selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

#### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisikan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis serta model penelitian.

#### BAB III: METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan data penelitian.

#### BAB IV: GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi kondisi Geografis, Demografi, dan Struktur Organisasi.

#### BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memuat hasil penelitian dan pembahasan tentang Bagaimana kebijakan pemerintah Desa Tanjung dalam

mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar? Dan Apa kendala yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar?

## BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Kebijakan**

Kebijakan adalah suatu rencana atau ketentuan yang dibuat pemerintah atau instansi lainnya untuk menentukan tujuan, sasaran, dan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Sedangkan kebijakan pemerintah adalah sesuatu yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencapai tujuan tertentu dengan mengetahui hambatan-hambatannya dan kebijakan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program-program, peraturan perundang-undangan, atau tindakan-tindakan pemerintah lainnya (Prayitno, 2008).

Dengan diundangkannya Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagai regulasi revisi atas Undang-undang No. 32 tahun 1999, maka berbagai kewenangan serta pembiayaan kini dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dengan lebih nyata dan real. Mulai saat itu pemerintah daerah mempunyai kewenangan yang besar untuk merencanakan, merumuskan, melaksanakan, serta mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kebijakan ditulis dalam bahasa Inggris Policy, sedangkan kebijaksanaan ditulis dalam bahasa Inggris Wisdom. Menurut Thomas Dye (Inu Kencana Syafie, 2011) dalam bukunya yang terkenal *Introducing Public Policy* mengatakan kebijakan public adalah: “whatever government choose, to do or not to do”, artinya kebijakan Negara adalah apapun yang diambil pemerintah, baik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu atau tidak melakukan sama sekali. Sementara Lasswel dan Kaplan (Abidin, 2004) melihat kebijakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan, atau sebagai program yang diproyeksikan berkenaan dengan tujuan, nilai dan praktik.

Menurut Carl Friedrich (Solichin A. Wahab, 2014) kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seyera mencari peluang- peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan. Dan Menurut Tjokroamidjojo kebijakan pemerintah dapat diartikan setiap keputusan yang dilakanakan oleh pejabat pemerintah atau Negara atas nama instansi yang dipimpinnya (presiden, menteri, gubernur, bupati/walikota dan lain-lain) dalam rangka melaksanakan fungsi umum pemerintahan dan pembangunan, guna mengatasi pembangunan tertentu atau mencapai tujuan tertentu dalam rangka melaksanakan produk-produk keputusan atau peraturan perundang-undangan yang telah di tentukan dan lazimnya dituangkan dalam bentuk keputusan formal.

Proses Kebijakan Publik adalah upaya tindakan atau pembuatan sebuah kebijakan publik. Proses pembuatan kebijakan Publik dimulai dari menganalisis permasalahan, meneliti sebab-akibat dari permasalahan tersebut, kemudian Menyusun kebijakan untuk menyelesaikan permasalahan publik yang sedang terjadi, selanjutnya melihat kinerja dari kebijakan tersebut sebagai dasar evaluasi terhadap kebijakan yang sudah disusun. Pengetahuan terkait proses kebijakan harus dimiliki pengambil kebijakan dan masyarakat yang merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengguna kebijakan tersebut. Hal ini dapat mengurangi asimetri informasi antara pembuat dan pengguna kebijakan, untuk menghindari hal tersebut pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan proses kebijakan publik.

Kebijakan Publik yaitu hasil dari sebuah penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam proses pemerintahan, pembuatan kebijakan merupakan salah satu kewajiban. Dalam pembuatan kebijakan tentunya melibatkan berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada kebijakan publik yang mencakup kebijakan yang mengembangkan objek wisata yang ada di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu

#### 2.1.2 Implementasi Kebijakan

Salah satu tahapan penting dalam kebijakan yakni implementasi kebijakan, setelah formulasi dan perumusan maka kebijakan yang telah ditetapkan akan dieksekusi dalam tahap implementasi. Implementasi merupakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Tindakan tersebut dilakukan baik oleh individu, pejabat pemerintah ataupun swasta.

Implementasi kebijakan merupakan bagian penting dalam keberhasilan sebuah kebijakan dari tingkat nasional sampai dengan tingkat daerah. Karenanya menjadi penting kebijakan untuk menjadi dasar dalam penentuan kebijakan selanjutnya. Untuk mengkaji suatu implementasi kebijakan publik yang lebih baik maka perlu diketahui faktor yang mempengaruhinya. Untuk di perlukan model kebijakan. Banyak model yang digunakan untuk menganalisis implementasi kebijakan, namun kali ini saya akan menggunakan model



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi yang dikemukakan oleh George Edward C. III (Leo Agustino, 2012:149) . Terdapat beberapa teori dari beberapa ahli mengenai implementasi kebijakan, yaitu:

#### 1. Teori George C. Edward

Dalam model implementasi kebijakan yang di kembangkan oleh Edward C. III, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu: (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi, dan (4) struktur birokrasi.

Variabel pertama adalah komunikasi. Menurutnya lebih lanjut, sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik, sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus ditransmisikan (atau dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat. Komunikasi (atau pentransmisian informasi) diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang ditetapkan didalam masyarakat.

Terdapat tiga Indikator yang dapat dipakai (atau digunakan) dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi tersebut yaitu:

1. Transmisi, Penyaluran komunikasi yang baik akan dapat menghasilkan suatu implementasi yang baik pula. Seringkali yang terjadi dalam penyaluran komunikasi adalah adanya salah pengertian (miskomunikasi), hal tersebut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebagiankan karena komunikasi telah melalui beberapa tingkatan birokrasi, sehingga apa yang diharapkan terdistorsi ditengah jalan.

2. Kejelasan, komunikasi yang diterima oleh para pelaksana kebijakan haruslah jelas dan tidak membingungkan (tidak ambigu/mendua).
3. Konsistensi, perintah yang diberikan dalam pelaksanaan suatu komunikasi haruslah konsisten dan jelas. Karena jika perintah yang diberikan sering berubah-ubah, maka dapat menimbulkan kebingungan bagi pelaksana dilapangan.

Variabel kedua adalah sumberdaya. Edward C. III dalam buku Leo Agustino (2012:151) mengemukakan indikator sumberdaya terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- a. Staf, sumber daya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf. Kegagalan sering terjadi dalam implementasi kebijakan salah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai ataupun tidak kompeten dibidangnya. Penambahan jumlah staf dan implementor saja tidak mencukupi tetapi diperlukan pulak kecukupan staf dengan keahlian dan kemampuan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kebijakan atau melaksanakan tugas yang diinginkan oleh kebijakan itu sendiri.
- b. Informasi, dalam implementasi kebijakan, informasi mempunyai dua bentuk, yaitu pertama informasi yang berhubungan dengan cara melaksanakan kebijakan. Dan kedua mengenai data kepatuhan dari para pelaksana terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang telah ditetapkan.
- c. Wewenang, bersifat formal agar perintah dapat dilaksanakan. Kewenangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan legitimasi atau otoritas bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan yang ditetapkan secara politik.

- d. Fasilitas, fasilitas fisik juga merupakan faktor penting dalam implementasi kebijakan. Implementor mungkin memiliki staf yang mencukupi dan memiliki wewenang untuk melaksanakan tugasnya. Tetapi tanpa adanya fasilitas pendukung maka implementasi kebijakan tersebut tidak akan berhasil.

Variabel ketiga adalah disposisi atau sikap dari pelaksana kebijakan adalah faktor penting ketiga dalam pendekatan suatu kebijakan (Edward C. III dalam buku Leo Agustino (2012:152).

Hal-hal penting yang perlu diketahui pada variabel disposisi menurut Edward III adalah:

- a. Pengangkatan birokrat, disposisi atau sikap para pelaksana akan menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi kebijakan bila personil ada yang tidak melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan oleh pejabat tinggi.
- b. Insentif, Edward menyatakan bahwa salah satu teknik yang disarankan untuk mengatasi masalah kecenderungan para pelaksana dengan memanipulasi insentif. Oleh karena itu, pada umumnya orang bertindak menurut kepentingan mereka sendiri, maka memanipulasikan insentif oleh para pembuat kebijakan mempengaruhi tindakan para pelaksana kebijakan.

Variabel keempat yang mempengaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik adalah struktur birokrasi. Walaupun sumber-sumber untuk



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan suatu kebijakan tersedia, atau para pelaksana kebijakan mengetahui apa yang seharusnya dilakukan, dan mempunyai keinginan untuk melaksanakan suatu kebijakan, kemungkinan kebijakan tersebut tidak dapat terlaksana atau terealisasi karena terdapatnya kelemahan dalam struktur birokrasi. Kebijakan yang begitu kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia, maka hal ini akan menyebarkan sumber daya menjadi tidak efektif dan menghambat jalannya kebijakan. Birokrasi sebagai pelaksana sebuah kebijakan harus dapat mendukung kebijakan yang telah diputuskan secara politik dengan jalan melakukan koordinasi dengan baik. (Edward C. III dalam buku Leo Agustino (2012:153)

#### 2. Teori Merilee S. Grindle

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle (dalam Subarsono, 2011: 93) dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (content of policy) dan lingkungan implementasi (context of implementation). Variabel tersebut mencakup: sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target group, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci, dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai.

Sedangkan Wibawa (dalam Samodra Wibawa dkk, 1994: 22-23) mengemukakan model Grindle ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks



implementasinya. Ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, barulah implementasi kebijakan dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh derajat implementability dari kebijakan tersebut. Isi kebijakan tersebut mencakup hal-hal berikut:

Kepentingan yang terpengaruhi oleh kebijakan.

- a. Jenis manfaat yang akan dihasilkan.
- b. Derajat perubahan yang diinginkan.
- c. Kedudukan pembuat kebijakan.
- d. (Siapa) pelaksana program.
- e. Sumber daya yang dihasilkan

Sementara itu, konteks implementasinya adalah:

- a. Kekuasaan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat.
- b. Karakteristik lembaga dan penguasa.
- c. Kepatuhan dan daya tanggap.

Keunikan dari model Grindle terletak pada pemahamannya yang komprehensif akan konteks kebijakan, khususnya yang menyangkut dengan implementor, penerima implementasi, dan arena konflik yang mungkin terjadi di antara para aktor implementasi, serta kondisi-kondisi sumber daya implementasi yang diperlukan.

### 3. Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier

Menurut Mazmanian dan Sabatier (dalam Subarsono, 2011: 94) ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, yakni karakteristik dari masalah (tractability of the problems), karakteristik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan/undang-undang (ability of statute to structure implementation) dan variabel lingkungan (nonstatutory variables affecting implementation).

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari George C. Edwards III, karena fokus penelitian lebih tertuju kepada lembaga atau organisasi yang menangani implementasi kebijakan retribusi parkir di Bangkinang Kota, sehingga lebih menekankan pada unsur-unsur yang ada dalam sebuah organisasi atau lembaga seperti komunikasi, disposisi, struktur birokrasi, sumberdaya.

#### Ria 4. Teori Van Meter dan Van Horn.

A Model of the Policy Implementation merupakan implementasi kebijakan yang dirumuskan Van Metter dan Van Horn dalam Endah, (2017). Melalui berbagai variabel proses implementasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meraih kinerja implementasi kebijakan yang tinggi. A Model of the Policy Implementation mengandaikan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara linear dari keputusan politik, pelaksana dan kinerja kebijakan publik. Model ini menjelaskan bahwa kinerja kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling berkaitan, variable-variabel tersebut yaitu: (Agustino, 2016 ):

- 1). Standar dan sasaran kebijakan,
- 2). Sumber daya,
- 3). Karakteristik organisasi pelaksana,
- 4). Sikap para pelaksana,
- 5). Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan,
- 6). Lingkungan sosial, ekonomi dan politik.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2.13. Evaluasi Kebijakan

Evaluasi kebijakan adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi kinerja suatu kebijakan atau program yang telah dilaksanakan. Evaluasi kebijakan merupakan persoalan fakta yang berupa pengukuran serta penilaian baik terhadap tahap implementasi kebijakannya maupun terhadap hasil (outcome) atau dampak (impact) dari bekerjanya suatu kebijakan atau program tertentu, sehingga menentukan langkah yang dapat diambil dimasa yang akan datang.

Evaluasi kebijakan merujuk pada proses untuk mengevaluasi dan mengukur efektivitas kebijakan yang telah diterapkan. Evaluasi kebijakan bertujuan untuk mengevaluasi apakah kebijakan tersebut mencapai tujuannya, apakah ada dampak yang diinginkan, dan apakah kebijakan tersebut dapat ditingkatkan atau diperbaiki.

Evaluasi memiliki beberapa fungsi utama dalam analisis kebijakan. Pertama dan yang terpenting, evaluasi memberikan informasi yang valid dan dapat diandalkan tentang kriteria kebijakan, yaitu seberapa besar kebutuhan, nilai, dan peluang yang telah dicapai melalui aksi publik. Dalam hal ini, penilaian menunjukkan seberapa jauh tujuan dan sasaran tertentu yang telah tercapai. Kedua, evaluasi sumbangan klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari tujuan dan sasaran. Nilai-nilai dijelaskan dengan menentukan dan mengoperasikan tujuan dan sasaran. Nilai juga dievaluasi secara sistematis yang mempertanyakan kecukupan tujuan dan sasaran dalam kaitannya dengan masalah yang ditangani. Ketiga, evaluasi berkontribusi pada penerapan metode analisis kebijakan lainnya, termasuk perumusan masalah dan rekomendasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi tentang tidak memadainya kinerja kebijakan dapat memberi sumbangan pada perumusan ulang masalah kebijakan.

Evaluasi kebijakan dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional. Artinya, evaluasi kebijakan tidak hanya dilakukan pada tahap akhir saja melainkan kepada seluruh proses kebijakan. Evaluasi kebijakan sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang di terapkan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Evaluasi penting dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan publik efektif dalam mencapai tujuannya dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan melakukan evaluasi kebijakan, para pembuat kebijakan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dari kebijakan yang ada, serta melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan di masa depan.

#### 2.1.4 Pariwisata

Pariwisata secara umum dapat diartikan sebagai sebuah perjalanan seseorang untuk sementara waktu yang di selenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud untuk mencari nafkah di tempat yang di kunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan bertamasya atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beranekaragaman.

Pariwisata adalah industri global yang berkembang pesat dan terkait dengan perjalanan dan akomodasi sementara seseorang di luar tempat tinggal mereka untuk tujuan liburan, bisnis, atau rekreasi. Pariwisata dapat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan berbagai aktivitas, seperti kunjungan ke tempat wisata, pemandian air panas, berpetualang di alam terbuka, berbelanja, serta partisipasi dalam acara budaya dan keagamaan.

Secara teknis pariwisata merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau berkelompok dalam wilayah negara sendiri atau pun negara orang lain dengan menggunakan kemudahan jasa atau pelayanan dan faktor-faktor penunjang serta kemudahan lainnya yang diadakan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan.

Pariwisata bukan hanya memberikan pengalaman liburan bagi wisatawan, tetapi juga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi suatu daerah atau negara. Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan daerah, dan meningkatkan investasi lokal. Selain itu, pariwisata juga dapat mempromosikan warisan budaya dan alam suatu daerah, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan keberlanjutan.

Pariwisata terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a. Pariwisata Budaya

Wisatawan melakukan perjalanan ke daerah-daerah tertentu untuk mengeksplorasi aspek budaya dan sejarah suatu daerah.

- b. Pariwisata Alam

Wisatawan melakukan perjalanan ke daerah-daerah tertentu untuk menikmati keindahan alam seperti Pantai, Gunung, Hutan, Danau, Sungai dan sebagainya.

- c. Pariwisata Bisnis

Wisatawan melakukan perjalanan untuk kepentingan bisnis, seperti rapat atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konferensi.

#### d. Pariwisata Religius

Wisatawan melakukan perjalanan ke tempat-tempat suci atau tempat ibadah tertentu untuk tujuan spiritual.

Pariwisata merupakan peran penting dalam ekonomi global, dan memiliki potensi untuk memberikan manfaat besar bagi daerah atau negara. Namun, pariwisata juga dapat memiliki dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, perubahan sosial dan budaya, dan masalah keamanan. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Pariwisata yang dikelola pemerintah memiliki peranan penting dalam pendapatan daerah, sehingga destnisi pariwisata yang dikelola pemerintah harus dikembangkan dengan baik dan benar, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah dalam meningkatkan pendapatan pariwisata daerah setempat.

### 2.1.5 Undang-undang Kepariwisataan

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dijelaskan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Berdasarkan undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepariwisataan, bahwa keadaan alam, flora, dan fauna sebagai karunia tuhan yang Maha Esa, serta peninggalan sejarah, seni, dan juga budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pengembangan Kepariwisata dan Tujuan Wisata yang terdiri dari: Ketentuan Umum, Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup, Dan Asas Pengembangan Kepariwisata Daerah, Arah Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Kepariwisata Dan Tujuan Wisata, Pengembangan Kepariwisata, Peran Serta Dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Usaha Di Bidang Pariwisata, Pengembangan Pemasaran Kepariwisata, Pengembangan Kelembagaan, Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pendanaan, Kewenangan Kepala Daerah, Ketentuan Peralihan, Ketentuan Penutup.

### 2.1.6 Pariwisata Dalam Pandangan Islam

Dalam perspektif Islam, aspek pembangunan tentu mempunyai karakteristik dan orientasi yang berbeda dengan pembangunan dalam ekonomi konvensional. Islam memandang bahwa tidak hanya pembangunan secara material saja yang penting, tetapi ada aspek spiritual dan aspek moral juga sangat penting. Karena pembangunan dalam Islam tidak hanya berorientasi pada yang sifatnya duniawi, tetapi lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian fokus utama pembangunan adalah manusia dengan lingkungan budayanya. Ini berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi konvensional yang menegaskan bahwa wilayah operasi pembangunan adalah lingkungan fisik saja. Dengan demikian Islam memperluas wilayah jangkauan obyek pembangunan dari lingkungan fisik kepada manusia. Pembangunan adalah aktivitas multidimensional sehingga semua usaha harus diserahkan pada keseimbangan berbagai faktor dan tidak menimbulkan ketimpangan. Pemekanan utama dalam pembangunan menurut Islam, terletak pada; pertama, pemanfaatan sumber daya yang telah diberikan Allah kepada umat manusia dan lingkungannya semaksimal dan sebaik mungkin. Kedua, pemanfaatan sumber daya tersebut melalui pembagian, peningkatannya secara merata berdasarkan prinsip keadilan dan kebenaran. Islam menganjurkan sikap syukur dan adil dan mengutuk sikap kufur dan zalim.

Secara umum tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam adalah terpenuhinya dan terpeliharanya maqâshid syariah (agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta), sehingga tercapai falâh atau kesejahteraan dunia dan akhirat. Sebagaimana Muhammad Akram Khan (1994) menjelaskan bahwa falâh meliputi kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, serta kekuatan dan harga diri dengan beberapa aspek yang dipenuhi baik dalam skala kecil maupun besar. Sesuai dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا  
مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huwallazī ja'ala lakumul-arḍa zaḷulan famsyū fī manākibihā wa kulū mā rizqih, wa ilaihin-nusyūr

*Artinya: “Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Ayat ini mengandung makna bahwa secara umum, bagaimana kewajiban mengeluarkan biaya dan membangun fasilitas yang mendukung keberhasilan tersebut. Sudah sangat jelas bahwa dalam Islam pembangunan juga menjadi perhatian penting dalam memajukan peradaban. Oleh karena itu, Allah SWT memberikan syariat atau Undang-undang Islam yang ditujukan agar dapat membimbing manusia mencapai nilai kehidupan yang terbaik di dunia dan di akhirat.

Syariat Islam telah memastikan adanya kesesuaian di dalam kehidupan manusia, maka apabila peraturan Islam dilaksanakan berdasarkan panduan objektif-objektif syariah yang umum maupun khusus, maka pasti kestabilan dan keadilan sosial ekonomi akan tercapai.

Dalam al-quran surah Al-An'am ayat 12 dijelaskan tentang wisata yang berbunyi sebagai berikut:

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كَتَبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ يَوْمَ

Qul limam mā fis-samāwāti wal-arḍ, qul lillāh, kataba 'alā nafsihir-rahmah, layajma'annakum ilā yaumil-qiyāmati lā raiba fih, allazīna khasirū



an hasahum fa hum lā yu`minun.

*Artinya: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu".*

Pada ayat ini diperintahkan agar setiap umat lebih mayakini yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Allah SWT juga telah mewajibkan pada diri-Nya untuk mencurahkan kasih sayang, serta mengumpulkan manusia di hari kiamat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan studi yang bisa dijadikan referensi terhadap penelitian ini. Penelitian terdahulu yang penulis sajikan tentu memiliki relevansi dengan fokus pembahasan pada penelitian yang penulis lakukan. Oleh karena itu, penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
	Dimas Pratama Putra, Dr. Saiman, M.Si, Dra.Hj. Su'adah, M.Si	Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pariwisata Bukit 29 Di Desa Argosari Kecamatan	Variabel kebijakan pemerintah, variabel pengelolaan pariwisata	hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Disparbud di Kabupaten Lumajang mempunyai kebijakan dalam mengelola potensi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
		Senduro Kabupaten Lumajang		kepariwisataan B29 yaitu kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan pada tahap perencanaan, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan dan tahap pemantauan. Pembuatan
2.	I Gusti Bagus Rai Utama	Pengembangan Wisata Kota Sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia	Variabel pengembangan, variabel pengelolaan pariwisata	Hasil dari penelitian ini adalah Pembangunan wisata kota adalah pembangunan yang terintegrasi dan holistik yang akan mewujudkan kepuasan semua pihak. Perlunya integrasi aspek-aspek terkait yang terdiri dari: 1. Aspek daya tarik destinasi, 2. Aspek transportasi, 3. Aspek fasilitas utama, 4. Aspek

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				kelembagaan.
	Vivi Hendrita	Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar	Variabel kebijakan, variabel pengembangan pariwisata	hasil penelitian didapat bahwa kondisi pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar belum dilakukan secara optimal.
4.	I Gusti Ketut Purnaya, dan I Made Trisna Semara	Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Penataan Sungai Badung Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kota Denpasar	Variabel kebijakan pemerintah, variabel implementasi	Hasil penelitian menyatakan bahwa kebijakan pemerintah dalam penataan sungai sudah sangat baik, hal ini terlihat dari implementasi kebijakan pemerintah dengan melakukan penataan pada beberapa kawasan sungai Badung. Namun penataan sungai Badung belum maksimal yang seharusnya terlebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
				dahulu berorientasi pada perubahan pola hidup masyarakat sekitar sungai. Kata
	Elfira Soeda, Novie Pioh, Ventje Kasenda	Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Talaud	Variabel kebijakan pemerintah, variabel pengembangan pariwisata	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah telah dilakukan seperti mengadakan even-event atau festival-festival dalam rangka mengeksplere pesona wisata yang ada di Kabupaten Talaud. Promosi wisata terus dilakukan baik lewat media sosial, media cetak dan media TV nasioal

## 2.3 Konsep Operasional

Tabel 2. 2

Indikator pendukung analisis variabel penelitian

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Tajung, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. (Menurut Teori George C. Edward III)	1. Komunikasi	1. Sosialisasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata desa 2. Pamflet Kebijakan Pengembangan Pariwisata Desa
	2. Sumber Daya	1. Sumber Daya Manusia 2. Sumber Dana
	3. Disposisi	1. Kesadaran Masyarakat Dalam Pengembangan SOP Pariwisata 2. Arahan dan Tanggapan Pelaksana
	4. Struktur Birokrasi	1. Bekerjasama dengan institusi 2. Target pencapaian yang telah direncanakan

Sumber: George Edward C.III

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

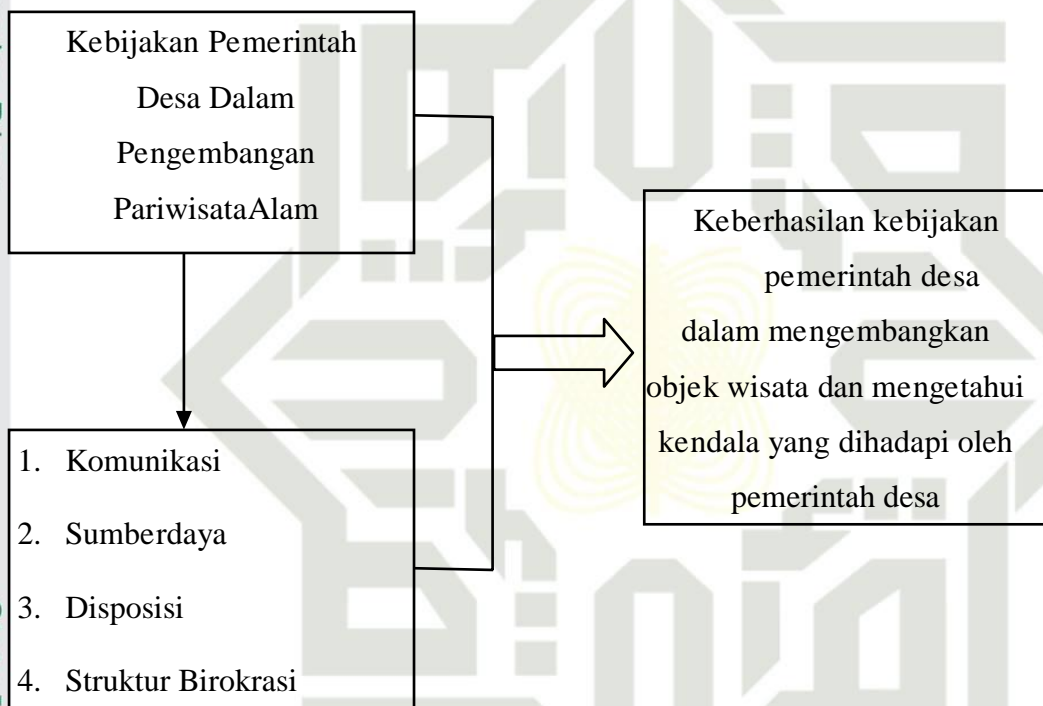
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dukungan teori yang diperoleh dan dijadikan sebagai rujukan konseptual, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

*Sumber: George Edward C. III*





## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif. Menurut Darmadi (Belakang, 2017) Deskriptif Kualitatif adalah jenis penelitian yang mengacu pada pengumpulan data dalam hal untuk memberikan gambaran atau informasi tentang suatu konsep atau fenomena. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa permasalahan yang dihadapi khususnya yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan desa objek wisata di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu. Deskriptif Kualitatif ialah gambaran akan realita yang dihadapi dan akan diterima penulis selama dilapangan, semua sata yang diperoleh dalam penelitian ini disusun untuk kemudian dikumpulkan lalu dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan penelitian ini.

### 3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Tanjung, kecamatan Koto Kampar Hulu, Provinsi Riau. Dipilihnya Desa Tanjung sebagai lokasi penelitian dikarenakan di kecamatan Koto Kampar Hulu objek wisata yang terbanyak terdapat di Desa Tanjung.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan wawancara secara langsung pihak-pihak terkait, yang berguna untuk mendapatkan informasi maupun data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, observasi untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengamatan ini dilakukan pada desa Tanjung kecamatan koto Kampar hulu

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain. Dalam penelitian ini, Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan karya-karya ilmiah maupun jurnal, artikel, baik yang terdapat di perpustakaan maupun yang terdapat di internet. Data-data yang berasal dari buku-buku dan internet. Pengumpulan data sekunder ini bertujuan untuk dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam.

### 3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang dipandang siap memberikan data tentang suatu keadaan atau kondisi dasar. Adapun saksi atau informan ini berguna untuk dapat membantu peneliti dalam jangka waktu yang relatif sebentar dapat dilakukan dengan cara berbicara langsung, bertukar pikiran atau melihat peristiwa yang ditemukan dari subjek yang berbeda (Siyoto, 2015).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan dalam penelitian ini yakni seseorang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan keadaan terkait dengan kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang ada di Desa Tanjung tersebut. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala Desa Tanjung, Ketua Pariwisata Desa Tanjung, Pokdarwis, Masyarakat lokal, Masyarakat Luar. Data informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3. 1  
Informan Penelitian**

NO	INFORMAN PENELITIAN	JUMLAH
1	Kepala Desa	1
2	Ketua Pariwisata	1
3	Pokdarwis	1
4	Masyarakat Lokal	2
5	Masyarakat Luar	2

**3. Metode Pengumpulan Data**

**3.1. Observasi**

Observasi Teknik observasi adalah cara pemerolehan data yang dilakukan untuk menggali informasi-informasi mengenai topik permasalahan yang sedang diteliti. Dimana teknik penelitian observasi ini dilakukan oleh penulis di Kementerian Agama Kota Pekanbaru

**3.2 Wawancara**

Wawancara dilakukan oleh penulis kepada pihak Kantor Kemeterian Agama Kota Pekanbaru dengan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih dahulu dan mengacu terhadap tujuan yang telah disesuaikan sebelumnya.

### 3.5.3 Dokumentasi

Melalui teknik ini penulis berupaya untuk mencari data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumentasi atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menyelidiki suatu permasalahan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai data sebagai pendukung dalam penelitian merupakan makna dari kata analisis. Dalam jenis penelitian kualitatif, analisa merupakan bagian yang terpenting yang harus dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian dengan fakta yang terjadi sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Jenis Deskriptif Analisa yang merupakan pemaparan serta menjelaskan secara rinci bagaimana Kebijakan pemerintah Desa dalam Pengembangan objek wisata di Desa Tanjung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisa data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Susiyono (2014:246-252) yaitu:

#### 3.6.1 Reduksi

Data Menurut Miles dan Huberman (1984) Reduksi Data mempunyai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data merupakan suatu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk analisis yang menjalankan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

**3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan berbentuk teks dengan sebaik mungkin tanpa adanya rekayasa dan penambahan yang tidak sesuai dengan penelitian. Hal tersebut dilakukan bertujuan agar penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan menyajikan data yang tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan dan keadaan yang terdapat pada objek penelitian.

**3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Setelah semua data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian diperoleh serta menghubungkan dengan teori yang sesuai dengan permasalahan pada penelitian. Maka barulah dipaparkan kesimpulan yang sempurna yang sesuai dengan jenis dan permasalahan penelitian. Dari beberapa data yang diperoleh kemudian dikembangkan dengan kerangka pemikiran dan teori yang telah didapat agar kesimpulan akhir sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak menengeng dari permasalahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Menurut Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor: 10/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949. Dimana Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari kewedanaan Pelalawan, Pasir Pengaraian, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibukota Pekanbaru. Kemudian kabupaten Kampar di pindahkan dari Pekanbaru ke Bangkinang berdasarkan Undang-Undang Nomor :12 Tahun 1956. Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibukota Kabupaten Kampar dari Pekanbaru ke Bangkinang, antara lain:

1. Pekanbaru saat itu sudah menjadi ibukota Provinsi Riau.
2. Pekanbaru selain sudah menjadi ibukota Provinsi juga sudah menjadi Kotamadya.

Untuk prospek masa depan tidak mungkin lagi Kabupaten Kampar beribukota di Pekanbaru karena akan menyulitkan dalam pembinaan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Bangkinang dinilai strategis sebagai ibukota karena terletak di tengah-tengah wilayah Kabupaten Kampar, sehingga mudah untuk dijangkau dan mudah melakukan pembinaan keseluruh wilayah Kabupaten Kampar.

Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Kampar, sudah sewajarnya Ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang untuk meningkatkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 105 Tahun 1994 dan PP No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Daerah Tingkat I Riau No. 06 Tahun 1995 Kabupaten Kampar dinobatkan sebagai salah satu proyek percontohan project otonomi. Berdasarkan Permendagri No 105 tahun 1994, didirikan 23 kantor wilayah di Kabupaten Kampar, sedangkan UU No. 61 Pada tahun 1958, terdapat 5 Dinas (pertanian, pendidikan dan kebudayaan, industri, kesehatan dan pekerjaan umum).

Dengan adanya pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999, bermunculan daerah Kabupaten / Kota yang baru di Propinsi Riau yang berasal dari pemekaran beberapa Kabupaten, termasuk di Kabupaten Kampar yang dimekarkan menjadi 3 (tiga) Wilayah Pemerintahan yaitu:

- a. Kabupaten Kampar terdiri dari 8 Kecamatan meliputi 153 Desa dan 8 Kelurahan dengan Ibu Kota Bangkinang.
- b. Kabupaten Pelalawan terdiri dari 4 Kecamatan meliputi 81 Desa dan 4 Kelurahan dengan Ibu Kota Pangkalan Kerinci.
- c. Kabupaten Rokan Hulu terdiri dari 7 Kecamatan meliputi 89 Desa dan 6 Kelurahan dengan Ibu Kota Pasir Pangaraian.

Kabupaten Kampar terletak antara 010 00'40'' Lintang Utara dan 000 27'00'' Lintang Selatan dan antara 1000 28'30'' – 1010 14'30'' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 0051 Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Kampar memiliki batasbatas:
- a. Utara – Kota Pekanbaru, Kabupaten Siak
  - b. Selatan – Kabupaten Kuantan Singingi
  - c. Barat – Kabupaten Rokan Hulu dan Provinsi Sumatera Barat
  - d. Timur – Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak.

Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu:

- a. Sungai Kampar yang panjangnya  $\pm$  413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Kuok, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri.
- b. Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya  $\pm$  90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung.

Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

Iklim dan Curah Hujan Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. Curah hujan tertinggi selama tahun 2013 terjadi di Kecamatan Salo pada bulan Desember dengan ketinggian curah hujan yang mencapai 728 mm. Jumlah hari hujan dalam tahun 2013, yang terbanyak adalah di Kecamatan Gunung Sahilan yang menunjukkan peningkatan dari bulan juni sampai desember.

Dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar, Kecamatan Tapung


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan yang memiliki wilayah terluas yakni 1.365,98 KM<sup>2</sup> (12,10%) 52 sedangkan Kecamatan Rumbio Jaya merupakan Kecamatan dengan wilayah terkecil yaitu 76,92 KM<sup>2</sup>.

#### 4.2 Sejarah Singkat Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran Kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah + 482,93 km<sup>2</sup> atau + 48,293,00 Ha. Tidak ada wilayahnya yang berbatasan dengan laut, namun ada sebagian wilayahnya yang dibatasi oleh sungai, sebagai batas alam dengan kecamatan lain. Kecamatan Koto Kampar Hulu merupakan kecamatan termuda di Kabupaten Kampar, yaitu merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar sejak tahun 2010 berdasarkan Perda No. 2 Tahun 2010 tentang perubahan peraturan daerah Kabupaten Kampar No.22 Tahun 2003.

Ada beberapa visi dan misi kecamatan koto Kampar hulu yaitu:

- a. Visi Kecamatan Koto Kampar Hulu Adapun Visi Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah terwujudnya Kabupaten Kampar sebagai pusat agribisnis dalam masyarakat yang berbudaya, sejahtera dan agamis.
- b. Misi Kecamatan Koto Kampar Hulu Adapun Misi dari Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah sebagai berikut:
  1. Menata dan mengembangkan manajemen pemerintah daerah yang responave, akuntabilitas, transparan, partilatif, dan professional.
  2. Mengembangkan sumber daya yang handal maupun yang menguasai IPTEK yang berdasarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya yang berbasis kerakyatan dalam rangka penanggulangan kemiskinan.
4. Memperkecil ketimpangan pembangunan anatar wilayah dan antar lapisan/kelompok masyarakat.
5. Membangun masyarakat yang berbudaya, sejahtera dan agamis.
6. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan.
7. Meningkatkan pembangunan infrastruktur guna pembangunan potensi daerah.
8. Mengembangkan pembangunan pedesaan sebagai basis pembangunan daerah.

Adapun letak geografi ataupun batas wilayah dari Kecamatan Koto

Kampar Hulu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara Kecamatan Koto Kampar Hulu berbatasan dengan Kabupaten Rohul.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten 50 Kota.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan 50 Kota.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan XIII koto Kampar.

Kecamatan Koto Kampar hulu memiliki luas wilayah ± 856,07 KM<sup>2</sup> yang terdiri dari 6 desa dan 1 dan satu desa eks-trasmigrasi. Iklim yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu sebagai mana Iklim di Indonesia yaitu kemarau dan hujan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa yang terluas di Kecamatan Koto Kampar Hulu adalah Desa Sibiruang dengan luas sekitar 203,5 Ha atau sekitar 29,78% dari luas wilayah Kecamatan Koto Kampar Hulu. Daerah Kecamatan Koto Kampar Hulu pada umumnya terletak didaerah perbukitan yang dilalui oleh sungai Kampar. Adapun data luas desa yang terdapat di Kecamatan koto Kampar hulu dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan**

No.	Desa	Luas Total Area	Presentase terhadap luas kecamatan
1	Tanjung	200,4	29,33
2	Tabing	42, 82	6,27
3	Pongkai	170,2	24,91
4	Gunung Malelo	7,04	1,03
5	Sibiruang	203,5	29,78
6	Bandur picak	59,37	8,69
<b>Koto Kampar Hulu</b>		<b>683,33</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Camat Koto Kampar Hulu 2023*

Dari tabel 4.1 Diatas bahwasanya Desa yang paling luas Daerahnya yaitu Desa Sibiruang Dengan luas total area 203,5 Ha atau sekitar 29,78%. Dan Desa yang paling kecil luas total areanya yaitu Desa Gunung Malelo Dengan luas total area yaitu 7,04 Ha atau sekitar 1,04 %.

Jumlah penduduk Kecamatan Koto Kampar Hulu sebanyak 20.575 jiwa pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk lakilaki sebanyak 10,534 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 10.041 jiwa. Dari 6 desa yang ada di Kecamatan Koto Kampar Hulu, desa yang memiliki penduduk terbanyak adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Gunung Malelo dengan jumlah penduduk sebanyak 5210 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 2739 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2471 jiwa, sedangkan desa yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Pongkai dengan jumlah penduduk sebanyak 1625 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 844 jiwa dan 781 jiwa penduduk perempuan. Data mengenai Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Koto Kampar Hulu, pada taun 2023 dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**  
**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Koto Kampar Hulu, 2023**

No	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah/Total
1	Tanjung	2.931	2.792	5723
2	Tabing	925	907	1832
3	Pongkai	844	781	1625
4	Gunung Malelo	2739	2471	5210
5	Sibiruang	2020	1905	3925
6	Bandur Picak	1796	1787	3583
<b>Koto Kampar Hulu</b>		<b>10534</b>	<b>10041</b>	<b>20575</b>

*Sumber: Kantor Camat Koto Kampar Hulu 2023*

Dari tabel 4.2.2 Diatas bahwa desa yang memiliki penduduk terbanyak adalah Desa Gunung Malelo dengan jumlah penduduk sebanyak 5210 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 2739 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 2471 jiwa, sedangkan desa yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Pongkai dengan jumlah penduduk sebanyak 1625 jiwa terdiri dari penduduk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laki-laki 844 jiwa dan 781 jiwa penduduk perempuan.

### 4.3 Gambaran Singkat Desa Tanjung Koto Kampar Hulu

#### 4.3.1. Keadaan Geografis Desa Tanjung

Desa Tanjung, termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan juga sudah ada sebelum kerajaan Muara Takus. Sejarah mengatakan pembangunan Candi Muara Takus, juga melibatkan masyarakat Desa Tanjung. Dapat disimpulkan bahwa berdirinya Desa Tanjung sebelum abad ke 7 (tujuh) sebelum tahun 600 Masehi. Sekarang, Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar itu sendiri dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang diresmikan langsung oleh Bupati Kampar Drs. Burhanuddin Husin, MM pada hari Jumat tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Kotanya yakni Desa Tanjung.

Desa Tanjung berjarak 20 km dari Ibu Kota Kecamatan XIII Koto Kampar, dan jaraknya dengan Ibu Kota Kabupaten 60 km. Sedangkan jaraknya dengan Ibu Kota Provinsi 120 km. Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah, dialah pendiri Desa Tanjung (sebelum abad ke 7) karena:

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (daratan yang menonjol ke sungai),
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada sejak adanya Desa Tanjung,
3. Adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung, maka nama tersebut kemudian melekat sampai sekarang.

Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 km x 25 km, sedangkan yang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dijadikan areal pemukiman adalah 4 km x 3 km. Adapun suhu udara berkisar 21°C sampai 34°C, dengan curah hujan 2000 milimeter sampai 3000 milimeter per tahun. Topografi Desa Tanjung datar, bergelombang dan berbukit-bukit. Juga memiliki kualitas tanah yang tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh subur.

Ditinjau dari batas wilayah, Desa Tanjung berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota.

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan cucu kemenakan.

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muara Takus dan Kenagarian Ninik Mamak Desa Gunung Malintang di Kecamatan Pangkalan (Sumatera Barat)

- d. Sebelah barat berbatasan dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Kenagarian Muara Paiti Kecamatan Kapur IX (Sumatera Barat).

**4.3.2. Keadaan Demografis Desa Tanjung**

Keadaan penduduk Desa Tanjung dengan jumlah penduduk 5.723 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1.478 KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

**1. Menurut Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin , penduduk yang terdapat di Desa tanjung terdiri dari 2.931 penduduk berjenis kelamin laki-aki dan 2.792 penduduk berjenis kelamin Perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3**  
**Pembagian penduduk Desa Tanjung berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.931	51,21
2	Perempuan	2.792	48,79
	<b>Total</b>	<b>5.723</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Tanjung yang laki-laki berjumlah 2.931 jiwa atau 51,21%. Sedangkan perempuan berjumlah 2.792 jiwa atau 48,79%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki Desa Tanjung lebih banyak daripada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah perempuannya.

## 2. Menurut Suku

Adapun pembagian penduduk menurut suku dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**  
**Pembagian Penduduk Desa Tanjung berdasarkan suku**

No.	Suku	Jumlah	Presentase (%)
1	Melayu/ Penduduk Asli	5.617	98,15
2	Minang	68	1,90
3	Batak	20	0,35
4	Jawa	18	0,31
<b>Total</b>		<b>5.723</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Menurut tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung terbagi atas 4 suku daerah, diantaranya penduduk dengan Suku Melayu yang merupakan penduduk asli Desa Tanjung, sedangkan penduduk Suku Minang, Batak dan Jawa merupakan penduduk pendatang dari daerah lain. Penduduk Suku Melayu berjumlah 5.617 jiwa atau 98,15%, penduduk Suku Minang berjumlah 68 jiwa atau 1,90%, penduduk Suku Batak berjumlah 20 jiwa atau 0,35%, sedangkan penduduk Suku Jawa berjumlah 18 jiwa atau 0,31%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung berdasarkan Suku Daerah, didominasi oleh penduduk Suku Melayu yang juga merupakan penduduk asli daerah.

## 3. Menurut Mata Pencaharian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembagian penduduk Desa Tanjung berdasarkan mata pencarian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5**  
**Pembagian Penduduk Desa Tanjung Berdasarkan mata pencarian**

No.	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase (%)
1	Petani	2.920	51,21
2	Pedagang	499	8,7
3	Buruh/ Jasa	360	6,25
4	Pegawai Negeri Sipil	110	1,85
5	Pegawai Swasta	77	1,26
6	TNI/ POLRI	28	0,47
7	Belum Bekerja	1.729	30,21
<b>Total</b>		<b>5.723</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung yang bermata pencaharian sebagai petani berjumlah 2.920 jiwa atau 51,21%, penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang berjumlah 499 jiwa atau 8,7%, penduduk bermata pencaharian sebagai buruh/jasa berjumlah 360 jiwa atau 6,25%, penduduk bermata pencaharian sebagai PNS berjumlah 110 jiwa atau 1,85%, penduduk bermata pencaharian sebagai pegawai swasta berjumlah 77 jiwa atau 1,26%, penduduk bermata pencaharian sebagai TNI/POLRI berjumlah 28 jiwa atau 0,47%, sedangkan penduduk Desa Tanjung yang masih belum bekerja, berjumlah 1.729 jiwa atau 30,21%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung sebagian besar bekerja sebagai petani.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Agama

**Tabel 4.6**  
**Pembagian penduduk Desa Tanjung Berdasarkan agama yang dianut**

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	5.723	100
2	Kristen	–	–
3	Katholik/ Protestan	–	–
4	Hindu	–	–
5	Budha	–	–
<b>Total</b>		<b>5.723</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Menurut tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa seluruh penduduk Desa Tanjung yang berjumlah 5.723 jiwa menganut agama Islam.

#### 5. Sarana Rumah Ibadah

**Tabel 4.7**  
**Jumlah sarana rumah ibadah**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushollah	14
<b>Total</b>		<b>18</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Pada tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah masjid yang dibangun di Desa Tanjung sebanyak 4 unit, sedangkan musholla berjumlah 14 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa total sarana ibadah di Desa Tanjung berjumlah 18 unit, dimana musholla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih banyak daripada jumlah masjid.

## 6. Jumlah Organisasi Keagamaan

**Tabel 4.8**  
**Organisasi keagamaan**

No	Jenis Organisasi	Jumlah
1	Taman Pendidikan Al-Quran	13
2	Lembaga Pengembangan Tilawah Quran (LPTQ)	1
3	Ikatan Remaja Masjid	1
4	Wirid Pengajian/ Yasinan Kaum Ibu	11
5	Majelis Taklim	4
6	Wirid Zikir Dan Marhaban	3
7	Lembaga Pendidikan Subuh	1
<b>Total</b>		<b>34</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa organisasi keagamaan yang berdiri di Desa Tanjung berjumlah 34, diantaranya sebanyak 13 berdiri Taman Pendidikan Al-Quran, Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) berjumlah 1 unit, Ikatan Remaja Mesjid berjumlah 1 unit, Wirid Pengajian/ Yasinan Ibu-ibu berjumlah 11 kelompok, Majelis Taklim berjumlah 4 kelompok, Wirid Zikir dan Marhaban berjumlah 3 kelompok, sedangkan Lembaga Didikan Subuh ada 1 kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi keagamaan yang paling banyak berdiri si Desa Tanjung adalah Taman Pendidikan Al-Quran yakni 13 unit.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**7. Jumlah Sarana Pendidikan**

**Tabel 4.9**  
**Jumlah sarana Pendidikan**

No	Nama Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1	Negeri
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	Negeri
3	MTS Rahmatul Hidayah	1	Yayasan
4	Sekolah Dasar (SD)	3	Negeri
5	Madrasa Diniyah Awaliah (MDA)	3	Swasta
6	Taman Pendidikan Alquran (TPA)	13	Swadaya
7	Taman Kanak-Kanak (TK)	1	Swasta
8	Pendidikan Usia Dini (PAUD)	1	Swasta
<b>Total</b>		<b>24</b>	

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Menurut tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah SMA Negeri di Desa Tanjung hanya 1 unit, SMP Negeri 1 unit, MTS Yayasan juga 1 unit, sedangkan SD Negeri berjumlah 3 unit. MDA yang ada di Desa Tanjung berjumlah 3 unit, TPA berjumlah 13 unit, TK berjumlah 1 unit, serta PAUD berjumlah 1 unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah seluruh sarana pendidikan di Desa Tanjung ada 24 unit, masing-masing terbagi-bagi yakni 5 unit yang berstatus negeri, 5 unit yang berstatus swasta, Swadaya 13, dan 1 Yayasan.

**8. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

**Tabel 4.10**  
**Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan**

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tamatan SD	2.436

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Tamatan SMP Sederajat	676
3	Tamatan SMA Sederajat	474
4	Tamatan Perguruan Tinggi	155
5	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	168
6	Belum Sekolah	1.450
<b>Total</b>		<b>5.359</b>

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Tanjung tamatan SD berjumlah 2.436 jiwa, penduduk yang tamatan SMP berjumlah 676 jiwa, penduduk yang tamatan SMA berjumlah 474 jiwa, penduduk tamatan perguruan tinggi berjumlah 155 jiwa, penduduk yang tidak sekolah atau tidak tamat SD berjumlah 168 jiwa, sedangkan penduduk yang belum sekolah berjumlah 1.450 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Tanjung hampir 50% masih tamatan SD, sedangkan 25,28% masih belum sekolah.

## 9. Pemerintah Desa

**Tabel 4.11**  
**Daftar nama pemerintah desa**

No.	Nama	Jabatan	Periodesasi
1	Nasrullah, S.Sos	Kepala Desa	2022-2027
2	Mhd Yamin, S.TP	Sekretaris Desa	2022-Belum Ditentukan
3	Idamra	Kasi Pemerintahan	2022-Belum Ditentukan
4	Hadisman	Kasi Kesejahteraan	2022-Belum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Ditentukan
5	Edi Siswarianto	Kasi Pelayanan	2022-Belum Ditentukan
6	Hardianto	Kaur Perencanaan	2022-Belum Ditentukan
7	Ario Susanto	Kaur Keuangan	2022-Belum Ditentukan
8	Jamahar	Kaur umum dan TU	2022-Belum Ditentukan

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*

**Tabel 4.12**  
**Daftar Nama Kepala Dusun Desa Tanjung**

No.	Nama	Jabatan	Perioderisasi
1	Hadisman	Kepala Dusun I	2019-2024
2	Edi Siswarianto	Kepala Dusun II	2019-2024
3	Jamahar	Kepala Dusun III	2019-2024
4	Idamra	Kepala Dusun IV	2019-2024
5	Hardianto	Kepala Dusun V	2019-2024
6	Zainal	Kepala Dusun VI	2019-2024
7	Ario Susanto	Kepala Dusun VII	2019-2024

*Sumber: Kantor Desa Tanjung 2023*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas penelitian yang telah penulis lakukan tentang Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Tanjung, kecamatan Koto Kampar hulu, kabupaten Kampar. penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. kebijakan pemerintah dalam pengembangan objek wisata telah Dilaksanakan baik, namun masih terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil analisis dengan teori implementasi kebijakan menurut George Edwards C. III. Dengan menggunakan empat dimensi yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Adapun komunikasi yang diterapkan untuk pengembangan pariwisata sudah berjalan baik, terdapat hasil dari wawancara terhadap kebijakan pemerintah dalam pengembangan pariwisata dengan melakukan promosi melalui kegiatan sosialisasi dan pamflet sudah dilakukan dengan aktif dan efektif. Disisi lain Sumber daya dalam penelitian ini tidak berjalan dengan baik, terlihat dari hasil wawamcara mengenai Sumber Daya Manusia dan Sumber Dana kerjasama pengelolaan pariwisata hanya terjalin antara Pemerintah Desa, POKDARWIS, dan ketua pariwisata dan tidak adanya alokasi dana khusus dari Pemerintah Desa dalam pengembangan objek wisata di Desa Tanjung. Adapun disposisi dalam penelitian ini yaitu Kognisi dan Arahan Tanggapan Pelaksana sudah benar dan masyarakat bisa menerima arahan yang di dengan baik yang diberikan oleh Pemerintah Desa untuk wisata Desa Tanjung. Untuk Struktur Birokrasi dalam penelitian ini yaitu Bekerjasama Dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Institusi dan Target Pencapaian Yang Telah Direncanakan, Pemerintah hanya bekerja sama bersama masyarakat lokal dan hasilnya sudah efektif dan berjalan lancar.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pemerintah dalam upaya pengembangan pariwisata yang ada di Desa Tanjung adalah kurangnya sumber dana untuk pembangunan dan pengembangan objek wisata, serta sarana dan prasarana untuk menunjang perkembangan objek wisata kurang memadai.

#### 6.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka penulis mencoba merumuskan saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perlu adanya kebijakan Pemerintah Desa Tanjung, Kecamatan koto Kampar hulu melalui Dinas Kabupaten Kampar dalam Upaya meningkatkan akomodasi, pelatihan atau sosialisasi yang lebih luas mengenai objek wisata yang ada di Desa Tanjung.
2. Perlu adanya pembuatan kepengurusan untuk mengelola tiap jenis Destinasi guna memperlancar pengembangan pariwisata yang terdapat di Desa Tanjung
3. Perlunya penambahan pusat informasi wisata demi kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung kelokasi objek wisata, karena ketersediaan informasi sangat mendukung pengembangan dan pengelolaan wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alumni, A.N. *et al.* (2013) 'PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI DEPOK DI DESA KRETEK PARANGTRITIS', *Jurnal nasional Pariwisata*, 5, pp. 103–109.
- Amin, M. A. S., & Priansah, P. 2019. Marketing Communication Strategy To Improve Tourism Potential. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences, 2(4), 160–166. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i4.575>
- Amti, E. dan P. (2008) *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- ANAK AGUNG ADI LESTARI, S.H.,M.H. and NI PUTU NONI SUHARYANTI, S.H.,M.H. (2020) 'Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pengembangan Pariwisata', *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.36733/jhshs.v2i2.1376>.
- Agustino, L. (2012) *Dasar-dasar Kebijakan Public*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Bahrudin, A. (2017). Inovasi Daerah Sektor Pariwisata (Studi Kasus Inovasi Pembangunan Pariwisata Kab Purworejo Jawa Tengah). *Mimbar Administrasi FISIP UNTAG Semarang*, 12(17), 50.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Effendy, Onong Uchyana. 1999. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gultom, R. Z., & Tini, A. Q. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 203-211.
- Hendrita, V. (2017) ‘Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar’, *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), p. 73. Available at: <https://doi.org/10.29103/ag.v2i2.379>.
- Imanuddin Hasbi, Hartoto, Dyah Maharani, Sriyani, Ella Dewi Latifah, Ardhana Januar Mahardhani, Indri Arrafi J, Hikmah Nurain, Attifah Meita Rahmah, Ahmad Subagiyo, Juanrico Alfaromona Sumarezs Titahelu, Charia Roswita, Renaldy Lukmanul Hakim, Khairul Rij,
- Jordan (2013) ‘Teori Evaluasi Kebijakan’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Moeleong Lexy J, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (cetakan XII : Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002) Hlm.3
- Moeleong Lexy J, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2006) Hlm.6
- Moerwanto, A.S. *et al.* (2017) ‘INFRASTRUKTUR WISATA TERINTEGRASI Sambutan Menteri Pariwisata Republik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia pada Peringatan World Tourism Day dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat , melalui Direktorat Jenderal’, *Strategi Pembangunan Infrastruktur Wisata Terintegrasi*, 3(2), pp. 67–78.

- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Maro*, 1(2), 117-122.
- Parma, P. G. (2013). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Perspektif Tata Ruang Di Bali. *Jurnal Perhotelan Undiksha*, 10(2).
- Pramita, F. (2015). *Inovasi Pengembangan Sektor Pariwisata (Studi tentang Program Inovatif pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Prayitno, dan Erman . (2008) *Dasar-Dasar Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta. .
- Purnaya, I.G.K. and Trisna Semara, I.M. (2018) ‘Implementasi Kebijakan Pemerintah Terhadap Penataan Sungai Badung Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Di Kota Denpasar’, *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 8(2), pp. 1–10.  
Available at: <https://doi.org/10.22334/jihm.v8i2.132>.
- Putra, D. (2018) ‘Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata Bukit 29 Di Desa Argosari Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang'. Available at: <http://eprints.umm.ac.id/38680/>.

Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G. and Kornita, S.E. (2021) 'Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar', *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), pp. 40– 47. Available at: [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406).

Soeda, E., Pioh, N. and Kasenda, V. (2017) 'Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Eksekutif*, 1(1), pp. 1–11.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:ALFABETA.

Sugiyono, (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed

Sutaryo. 2005. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press.

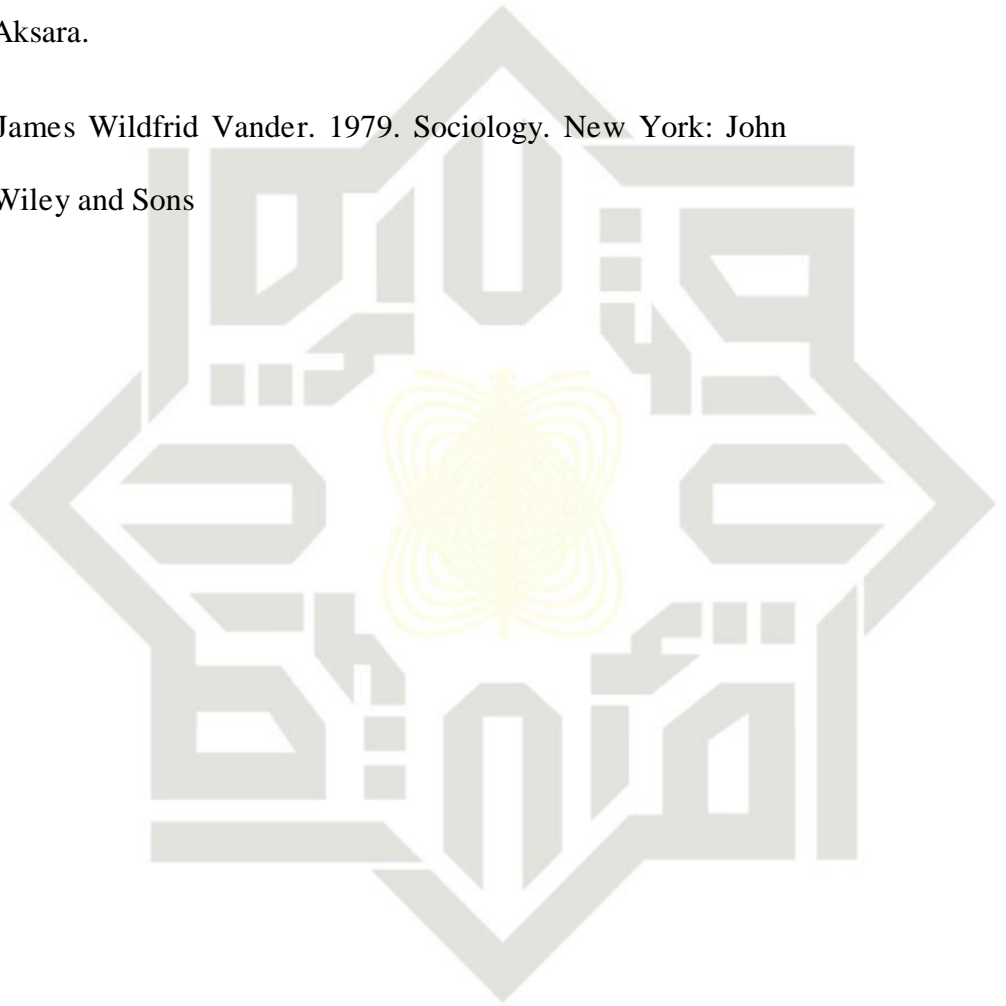
Syafiie, I.K. (2011) *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Revisi. Bandung: CV. Mandar Maju.

Utama, I.G.B.R. (2013) 'Pengembangan Wisata Kota Sebagai Pariwisata Masa Depan Indonesia', *Se - 2013 dengan tema*

"Penataan Ruang Berkearifan Lokal dalam Pembangunan Berkelanjutan, pp. 0–12.

Wahab, (Solichin A. (2014) *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zanden, James Wildfrid Vander. 1979. *Sociology*. New York: John Wiley and Sons



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR WAWANCARA INFORMAN

Pemerintah Desa

1. Bagaimana pemerintah desa dalam mensosialisasikan wisata yang ada di Desa Tanjung?
2. Bentuk sosialisasi apa yang dilakukan pemerintah desa dengan ketua pariwisata dan pemerintah desa memperkenalkan wisata yang ada di Desa Tanjung?
3. Apa fungsi dari pamflet yang ada di wisata di Desa Tanjung?
4. Apa aja pamflet yang ada di objek wisata di Desa Tanjung?
  5. Dana untuk pembuatan pamflet tersebut dari mana?
  6. Bagaimana potensi SDM yang ada di Desa Tanjung?
  7. Apakah ada dana khusus untuk pariwisata?
  8. Bagaiman pengelolaan anggaran untuk pariwisata?
  9. Apakah ada dana dari donatur untuk kemajuan pariwisata?
10. Apa saja yang sudah di bangun untuk pariwisata di Desa Tanjung?
11. Siapa yang bergerak dalam mengembangkan pariwisata?
12. Siapa yang memberi arahan untuk pariwisata?
13. Apakah ada pembuatan jangka panjang dan jangka pendek untuk perkembangan pariwisata?
14. Target yang sudah tercapai dalam mengembangkan pariwisata?
15. Apa ada pertemuan rutin untuk mencapai target yang di rencanakan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LEMBAR WAWANCARA INFORMAN

Masyarakat lokal dan masyarakat luar

1. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah kabupaten untuk meningkatkan SDM untuk pariwisata?
2. Seperti apa respon dalam menerima arahan mengenai pariwisata?
3. Bagaimana bentuk kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam hal mengelola wisata?
4. Apa saja tantangan atau hambatan dalam melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk mengembangkan wisata?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama bapak Nasrullah.  
S.Sos (kepala desa Tanjung)  
Pada tanggal 16 Oktober 202



Wawancara bersama bapak Sutomi.  
S.H (ketua POKDARWIS)  
Pada tanggal 20 Oktober 2023



Wawancara bersama bapak Zaki. S.H (ketua pariwisata)  
Pada tanggal 18 Oktober 2023

LAMPIRAN

Documentasi Wawancara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan penelitian atau pengajaran.
3. Dilarang mengutip untuk kepentingan komersial.
4. Dilarang mengutip untuk kepentingan politik.
5. Dilarang mengutip untuk kepentingan agama.
6. Dilarang mengutip untuk kepentingan budaya.
7. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni.
8. Dilarang mengutip untuk kepentingan olahraga.
9. Dilarang mengutip untuk kepentingan hiburan.
10. Dilarang mengutip untuk kepentingan kesehatan.
11. Dilarang mengutip untuk kepentingan lingkungan.
12. Dilarang mengutip untuk kepentingan teknologi.
13. Dilarang mengutip untuk kepentingan pendidikan.
14. Dilarang mengutip untuk kepentingan penelitian.
15. Dilarang mengutip untuk kepentingan pengajaran.
16. Dilarang mengutip untuk kepentingan komunikasi.
17. Dilarang mengutip untuk kepentingan informasi.
18. Dilarang mengutip untuk kepentingan dokumentasi.
19. Dilarang mengutip untuk kepentingan arsip.
20. Dilarang mengutip untuk kepentingan perpustakaan.
21. Dilarang mengutip untuk kepentingan museum.
22. Dilarang mengutip untuk kepentingan galeri.
23. Dilarang mengutip untuk kepentingan perpustakaan digital.
24. Dilarang mengutip untuk kepentingan jurnal.
25. Dilarang mengutip untuk kepentingan buku.
26. Dilarang mengutip untuk kepentingan artikel.
27. Dilarang mengutip untuk kepentingan laporan.
28. Dilarang mengutip untuk kepentingan tesis.
29. Dilarang mengutip untuk kepentingan disertasi.
30. Dilarang mengutip untuk kepentingan skripsi.
31. Dilarang mengutip untuk kepentingan makalah.
32. Dilarang mengutip untuk kepentingan seminar.
33. Dilarang mengutip untuk kepentingan konferensi.
34. Dilarang mengutip untuk kepentingan forum.
35. Dilarang mengutip untuk kepentingan diskusi.
36. Dilarang mengutip untuk kepentingan debat.
37. Dilarang mengutip untuk kepentingan pidato.
38. Dilarang mengutip untuk kepentingan orasi.
39. Dilarang mengutip untuk kepentingan sambutan.
40. Dilarang mengutip untuk kepentingan pengumuman.
41. Dilarang mengutip untuk kepentingan undangan.
42. Dilarang mengutip untuk kepentingan surat.
43. Dilarang mengutip untuk kepentingan memo.
44. Dilarang mengutip untuk kepentingan surat kabar.
45. Dilarang mengutip untuk kepentingan majalah.
46. Dilarang mengutip untuk kepentingan tabloid.
47. Dilarang mengutip untuk kepentingan koran.
48. Dilarang mengutip untuk kepentingan website.
49. Dilarang mengutip untuk kepentingan blog.
50. Dilarang mengutip untuk kepentingan media sosial.
51. Dilarang mengutip untuk kepentingan podcast.
52. Dilarang mengutip untuk kepentingan video.
53. Dilarang mengutip untuk kepentingan audio.
54. Dilarang mengutip untuk kepentingan gambar.
55. Dilarang mengutip untuk kepentingan foto.
56. Dilarang mengutip untuk kepentingan ilustrasi.
57. Dilarang mengutip untuk kepentingan desain.
58. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni rupa.
59. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni pertunjukan.
60. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni sastra.
61. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni tari.
62. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni musik.
63. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni teater.
64. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni film.
65. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni televisi.
66. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni radio.
67. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni internet.
68. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni digital.
69. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni multimedia.
70. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni interaktif.
71. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni virtual.
72. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni augmented reality.
73. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni mixed reality.
74. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni extended reality.
75. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni immersive.
76. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni experiential.
77. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni participatory.
78. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni collaborative.
79. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni community.
80. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni social.
81. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni public.
82. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni urban.
83. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni street.
84. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni graffiti.
85. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni mural.
86. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni poster.
87. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni sticker.
88. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni merchandise.
89. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni branding.
90. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni identity.
91. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate.
92. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni institutional.
93. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni organizational.
94. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity.
95. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate branding.
96. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity and branding.
97. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity and branding and communication.
98. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity and branding and communication and marketing.
99. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity and branding and communication and marketing and sales.
100. Dilarang mengutip untuk kepentingan seni corporate identity and branding and communication and marketing and sales and customer service.



Wawancara bersama bapak Kasmi (masyarakat lokal)  
Pada tanggal 2 November 2023



Wawancara bersama bapak Iyon  
(masyarakat lokal)  
Pada tanggal 15 November 2023



Wawancara bersama bapak Amin  
(masyarakat lokal)  
pada tanggal 10 November 2023



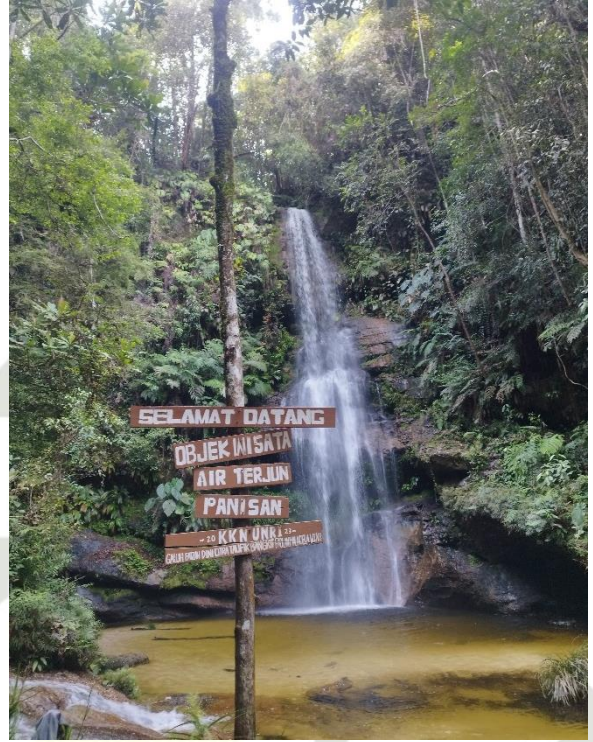
**Foto dokumentasi Objek wisata**

**Hak Cipta**

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi objek wisata  
Air terjun Putri Kayangan



Dokumentasi objek wisata  
Air terjun Panisan



Dokumentasi objek wisata Pulau Potai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi objek wisata Pulau Tonga



Dokumentasi objek wisata Puncak Panglatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi objek wisata Arung Jeram



Dokumentasi objek wisata Sungai Kopu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi objek wisata Air Terjun Ompang




Dokumentasi objek wisata Puncak Paralayang



## Surat izin melaksanakan riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU**  
**DESA TANJUNG**  
 JL. PASAR TANJUNG No. 01 Kode Pos 28453

**SURAT IZIN MELAKSANAKAN RISET**  
 Nomor : 070/TJ-KTKH/2023/279

Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, setelah membaca Rekomendasi dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-3251/Un.04/F.VII.3/PP.00.9/06/2023 Tanggal 01 Agustus 2023, dengan ini memberikan Izin Kepada :

Nama	: MHD. ZIKI
NIM / KTP	: 11970513478
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: ADMINISTRASI NEGARA
Konsentrasi	: FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
Jenjang	: S1
Lokasi Penelitian	: DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
Judul Penelitian	: <b>KEBIJAKAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN PARISWISATA DI DESA TANJUNG, KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU.</b>

Untuk melaksanakan kegiatan Riset / Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan Skripsi.


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan penelitian dan pengumpulan data yang menyimpang dari ketentuan proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengumpulan data ini berlangsung selama 2 (Dua) Bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.


Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat membantu kelancaran kegiatan penelitian ini, terma kasih.

Dikeluarkan di : T A N J U N G  
 Pada Tanggal : 01 AGUSTUS 2023

KEPALA DESA TANJUNG



M. S. S. S. S. S. S.






## Surat izin pra-riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية**  
**FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES**  
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

---

UIN SUSKA RIAU

Nomor : B-3251/Un.04/F.VII/PP.00.9/06/2023 S i f a t : Biasa Lampiran : - Hal : <b>Izin Riset</b>	Pekanbaru, 09 Juni 2023 M 20 Zulqaidah 1444 H
--	--

Kepada  
 Yth. Kepala Desa Tanjung  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: Mhd. Ziki
NIM.	: 11970513478
Jurusan	: Administrasi Negara
Semester	: VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **“Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu”**. Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

  
  
**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 0011**



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية  
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-3090/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/5/2023 Pekanbaru, 31 Mei 2023 M  
 Sifat : Biasa 11 Zulqaidah 1444 H  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada  
 Yth. **Candra Jon Asmsra, S.Sos, M.Si**  
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
 Dengan hormat,  
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : MHD. ZIKI  
 NIM : 11970513478  
 Jurusan : Administrasi Negara  
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Kebijakan Pemerintah desa dalam pengembangan pariwisata di Desa Tanjung, Kecamatan Koto Kampar Hulu**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
 Pengembangan Lembaga,



**Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si**  
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau